

DISKUSI ARTIKEL PERTEMUAN 13

Mata Kuliah : Pancasila

Program Studi : S1 PGSD

Semester/Kelas : 1/G

Dosen Pengampu : Roy Kembar Habibi, M.Pd



Disusun oleh :

NAYLA SALSA RAMADHANI

NPM : 2513053167

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Tanggapan terhadap artikel: Tantangan dan Penguatan Ideologi Pancasila dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0

Oleh: Nurul Fadilah.

Menurut saya, artikel ini lumayan bikin kita mikir ulang tentang posisi Pancasila di tengah perkembangan teknologi yang makin ngebut. Penulis ngasih gambaran kalau sebenarnya Pancasila itu masih relevan banget sampai sekarang, cuma tantangannya udah beda. Bukan lagi soal ancaman ideologi dari luar aja, tapi juga soal perubahan pola pikir, gaya hidup serba digital, dan teknologi yang pelan-pelan bikin manusia jadi terlalu bergantung.

Artikel ini nggak cuma ngomong Pancasila sebagai simbol atau hafalan doang, tapi lebih ke bagaimana nilai-nilainya harus benar-benar diterapkan di kehidupan sehari-hari. Soalnya faktanya, di era media sosial ini masih banyak orang yang gampang nyebar hoaks, hobi debat kasar di kolom komentar, atau malah jadi makin cuek sama sekitar. Di sini kelihatan banget kalau nilai kemanusiaan dan rasa persatuan mulai agak luntur.

Penulis juga menyoroti soal cara penyampaian pendidikan Pancasila yang masih terasa kaku dan ngebosenin. Padahal sekarang anak muda lebih dekat sama teknologi. Jadi menurut saya masuk akal kalau nilai-nilai Pancasila disampaikan lewat cara yang lebih relate, misalnya lewat konten kreatif, video edukatif, diskusi santai, atau bahkan media sosial yang memang udah jadi bagian dari kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, artikel ini terasa cukup realistis dan relate sama kondisi sekarang. Intinya, teknologi itu memang penting dan nggak bisa dihindari, tapi jangan sampai bikin kita kehilangan arah. Pancasila tetap perlu jadi pegangan biar kita nggak cuma jadi generasi yang canggih secara teknologi, tapi juga punya sikap, empati, dan rasa tanggung jawab.